

1.6.3. Tahap Sintesis	8
1.6.4. Tahap Perumusan Konsep	8
1.7 Sistematika Pembahasan	8
1.8 Keaslian Penulisan	9
1.9 Kerangka Pola Pikir	11

BAB II KAJIAN TEORITIK DAN FAKTUAL SENI KERAJINAN BATIK DI KAWASAN KRATON JOGJAKARTA

2.1 Tinjauan Seni Kerajinan Batik Tradisional di Jogjakarta.....	12
2.1.1 Pengertian dan Sejarah Perkembangan Batik Tradisional	12
2.1.1.1 Pengertian Batik	12
2.1.1.2 Sejarah Batik	12
2.1.2 Pelestarian Batik Tradisional.....	13
2.1.3 Mengenal Batik.....	13
2.1.3.1 Proses Pembuatan Batik	13
2.1.3.2 Jenis-jenis Batik.....	15
2.1.3.3 Peralatan pekerjaan Batik.....	16
2.2 Tinjauan Arsitektur Tradisional Jogjakarta.....	17
2.2.1 Arsitektur tradisional Jogjakarta	17
2.2.2 Jenis-jenis bangunan tradisional Jogjakarta	17
di kawasan Kraton	
2.2.2.1 Kriteria pemilihan bangunan tradisional	17
2.2.2.2 Pengidentifikasi Menurut Susunan Ruang	18
2.2.2.3 Pengidentifikasi karakteristik bangunan	21
2.3 Tinjauan Citra Bangunan	
2.3.1 Pengertian Citra	25
2.3.2 Citra dalam Arsitektur	25
2.4 Tinjauan Preseden Arsitektur	27
2.4.1 Pengertian Preseden Arsitektur	27
2.4.2 Prinsip-prinsip Preseden Arsitektur	27
2.4.3 Aspek-aspek Preseden Arsitektur	27
2.4.4 Tinjauan baru dalam menggunakan preseden arsitektur	28
2.4.5 Gagasan-gagasan Preseden Arsitektur	29
2.5 Tinjauan Fasilitas Apresiasi Batik Tradisional Jogjakarta	30

2.5.1	Pengertian dan pentingnya Fasilitas Apresiasi Batik Tradisional	30
2.5.2	Fungsi, Misi dan Peranan Fasilitas Apresiasi Batik Tradisional.....	30
2.5.3	Karakteristik kegiatan Fasilitas Apresiasi Batik Tradisional	31
2.5.3.1	Pelaku kegiatan Fasilitas Apresiasi Batik Tradisional	31
2.5.3.2	Jenis-jenis kegiatan Fasilitas Apresiasi	32
2.6	Tinjauan Kawasan Kraton Jogjakarta	33
2.6.1	Tinjauan Fisik	33
2.6.1.1	Perwilayahan Kraton Jogyakarta	33
2.6.2	Tinjauan Non fisik	34
2.6.2.1	Aspek Kultural	34
2.6.2.2	Prasyarat mendirikan bangunan di wilayah Kraton	34
2.7	Objek Perbandingan	35
2.7.1	Rumah Produksi Batik Merak Manis Laweyan, Surakarta	35
2.7.2	BIENNALE DI FIRENZE'96, TIME AND FASHION, Firenze, Italiy	35

BAB III ANALISIS DAN PENDEKATAN KONSEP CITRA BANGUNAN FASILITAS APRESIASI BATIK TRADISIONAL MELALUI PENDEKATAN PRESEDEN ARSITEKTUR BANGUNAN TRADISIONAL JOGJAKARTA

3.1.	Analisa dan Pendekatan Site	38
3.1.1	Prasyarat Bangunan di daerah Cagar Budaya Kawasan Kraton	38
3.1.2	Kriteria penentuan site	38
3.1.3	Alternatif penentuan site	39
3.1.4	Penentuan Site Terpilih	39
3.1.5	Site Terpilih.....	40
3.2.	Analisa dan pendekatan kegiatan serta program ruang.....	41
3.2.1	Analisa kegiatan dan kebutuhan Ruang	41
3.2.1.1	Analisa Perlakuan dan bentuk kegiatan.....	41

3.2.1.2	Analisa kebutuhan ruang.....	44
3.2.2	Analisa hubungan dan besaran Ruang.....	46
3.2.2.1	Analisa besaran ruang.....	46
3.2.2.2	analisa hubungan ruang.....	49
3.3	Aspek Prioritas Penentuan obyek preseden.....	49
3.3.1	Aspek prioritas penentu obyek preseden.....	49
3.3.2	Alasan prioritas penentu obyek preseden.....	49
3.3.3	Hasil yang diharapkan dari proses penentu obyak preseden	49
3.4	Analisa dan Pendekatan Citra Bangunan melalui Preseden Bangunan tradisional Jokjakarta.....	55
3.4.1	Analisis Tata Ruang	55
3.4.1.1	Komposisi Massa	55
A.	Zoning.....	55
B.	Tata Massa Bangunan.....	56
C.	Hirarki	57
3.4.1.2	Sirkulasi.....	58
A.	Sirkulasi ke tapak.....	59
B.	Sirkulasi dalam tapak.....	59
3.4.1.3	Fasad	60
A.	Bentuk /Form	60
B.	Proporsi	62
C.	Material	63
3.4.1.4	Simetri dan Keseimbangan.....	64
3.4.1.5	Geometri	65
3.4.1.6	Perulangan Unik.....	66
3.4.1.7	Pola-pola konfigurasi.....	67
3.4.1.8	Gerak Maju	68
3.5	Sistem Struktur	69
3.6	Sistem Utilitas	69
3.6.1	Pencahayaan	70
3.6.2	Penghawaan	70
3.6.3	Pengolahan Limbah	70
3.6.4	Jaringan air bersih dan sanitasi	70

3.6.5	Pemadam Kebakaran	72
3.6.6	Jaringan Listrik	72
3.6.7	Jaringan Komunikasi	72

BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CITRA BANGUNAN FASILITAS APRESIASI BATIK TRADISIONAL MELALUI PENDEKATAN PRESEDEN ARSITEKTUR BANGUNAN TRADISIONAL JOGJAKARTA

4.1	Konsep Site	73
4.2	Konsep tata bangunan.....	74
4.2.1	Konsep kebutuhan dan besaran ruang.....	74
4.2.2	Konsep Hubungan Ruang.....	75
4.2.3	Konsep organisasi Ruang.....	75
4.3	Konsep citra bangunan Fasilitas Apresiasi Batik Tradisional melalui preseden arsitektur bangunan tradisional Jogjakarta	77
4.3.1	Konsep Tata Ruang	77
4.3.1.1	Komposisi Massa.....	77
	A. Zoning.....	77
	B. Tata Massa Bangunan.....	78
	C. Hirarki.....	78
4.3.1.2	Sirkulasi dan Luar Pencapaian	78
4.3.1.3	Fasad.....	79
4.3.1.4	Simetri dan Keseimbangan.....	80
4.3.1.5	Geometri.....	81
4.3.1.6	Perulangan Unik.....	81
4.3.1.7	Pola-pola konfigurasi.....	82
4.3.1.8	Gerak Maju.....	82
4.4	Struktur.....	82
4.5	Konsep Utilitas.....	83
4.5.1	Pencahayaan	83
4.5.2	Penghawaan	83
4.5.3	Jaringan Air Bersih dan Sanitasi.....	83
4.5.4	Pengolahan Limbah	83
4.5.5	Pemadam kebakaran.....	84
4.5.6	Jaringan Komunikasi.....	85

4.4.7 Jaringan Listrik..... 85

Daftar Pustaka

Lampiran



DAFTAR GAMBAR

Gbr. 2.1 Skema Metode Kerokan.....	15
Gbr. 2.2 Skema Metode Lodoran	16
Gbr. 2.3 Skema Metode Bedesan	16
Gbr. 2.4 Skema Radison	16
Gbr. 2.5 Skema bangunan joglo masyarakat biasa	21
Gbr. 2.6 Skema bangunan joglo bangsawan	21
Gbr. 2.7 Skema bangunan limasan	22
Gbr. 2.8 Skema bangunan kampung.....	22
Gbr. 2.9 Skema Penzoningan Ruang.....	23
Gbr. 2.10 Bagan Letak Sumur.....	24
Gbr. 2.11 Peta Kawasan Kraton Jogjakarta.....	33
Gbr. 3.1 Peta kecamatan Kraton Jogjakarta.....	39
Gbr. 3.2 Peta Kawasan Site.....	40
Gbr. 3.3 Site terpilih.....	41
Gbr. 3.4 Zoning.....	56
Gbr. 3.4 Tata massa bangunan.....	57
Gbr. 3.5 Sirkulasi ke tapak.....	59
Gbr. 3.6 Sirkulasi dalam tapak.....	60
Gbr. 3.7 Bangunan Joglo.....	61
Gbr. 3.8 Bangunan Limasan	61
Gbr. 3.9 Bangunan Kampung.....	62
Gbr. 3.10 Proposi Bangunan A.....	62
Gbr. 3.11 Proposi Bangunan B.....	63
Gbr. 3.12 Proporsi Bangunan C	63
Gbr. 3.13 Simetri bangunan Joglo.....	64
Gbr. 3.14 Simetri bangunan Limasan.....	65
Gbr. 3.15 Simetri bangunan Kampung.....	65
Gbr. 3.16 Perpaduan bentuk Geometri.....	65
Gbr. 3.17 Perulangan Unik.....	66
Gbr. 3.18 Struktur.....	69
Gbr. 3.19 Pencahayaan Alami.....	70
Gbr. 3.20 Pencahayaan Buatan.....	70
Gbr. 4.1 Site terpilih.....	74

Gbr .4.2 Zoning.....	77
Gbr. 4.3 Tata Massa Bangunan.....	78
Gbr. 4.4 Sirkulasi dan pencapaian.....	79
Gbr. 4.5 Fasad.....	79
Gbr. 4.6 Proporsi.....	80
Gbr. 4.7 Simetri dan keseimbangan.....	80
Gbr. 4.8 Geometri.....	81
Gbr. 4.9 Perulangan Unik.....	81
Gbr. 4.10 Skema pola-pola konfigurasi.....	82
Gbr. 4.11 Skema Jaringan air bersih.....	83
Gbr. 4.12 Skema Pengolahan Limbah.....	84
Gbr. 4.13 Skema Pemadam Kebakaran.....	84
Gbr. 4.14 Skema Jaringan komunikasi.....	85
Gbr. 4.15 Skema Listrik.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Identifikasi bangunan di kawasan Kraton.....	18
Tabel 3.1 Penilaian Alternatif Site.....	40
Tabel 3.2 Analisa Kebutuhan Ruang.....	45
Tabel 3.3 Besaran Ruang.....	47
Tabel 3.4 Analisa Hubungan Ruang.....	49
Tabel 3.5 Tabel obyek preseden.....	51
Tabel 4.1 Besaran ruang.....	74
Tabel 4.2 Pola hubungan Ruang.....	76

